Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

January effect adalah kalender yang berhubungan dengan anomali di pasar keuangan di mana para investor memilih untuk membeli saham suatu perusahaan di penghujung tahun yakni bulan desember dan menjualnya di bulan januari dengan harapan mendapatkan keuntungan dengan return yang meningkat di bulan januari. Hal ini menciptakan kesempatan bagi investor untuk membeli saham pada harga yang lebih rendah sebelum Januari dan menjual saham setelah nilai saham meningkat. Hasil uji t sebelum dan sesudah *january effect* pada periode jendela dan periode pengamatan dengan menggunakan *uji one sample t test* diperoleh nilai signifikansi yang tidak signifikan. Dengan demikian H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan pada saham perbankan LQ45 di BEI ditolak, sehingga H_a diterima. Hasil uji beda dua rata-rata dengan menggunakan *independent sample t test* pada periode jendela menjelaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah *January Effect* yang dicerminkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,031. Dengan demikian hipotesis terbukti. Hasil uji beda dua rata-rata pada periode pengamatan dengan menggunakan *independent sample t test* juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah *January Effect* yang dicerminkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,030, dengan demikian H_a diterima. Hasil uji beda pada periode jendela maupun periode pengamatan tersebut juga menunjukkan bahwa *abnormal return* sebelum *January Effect* lebih besar dari *abnormal return* sesudah *January effect*. Jadi, *January Effect* tidak terjadi pada perusahaan perbankan LQ45 di BEI.

5.2 Saran

Disarankan kepada investor sebelum melakukan suatu investasi di Bursa Efek Indonesia sebaiknya harus mengetahui terlebih dahulu mengenai informasi dari perusahaan yang bersangkutan antara lain laporan keuangan perusahaan tersebut. Sebagai investor yang rasional sebaiknya tanggap akan fenomena yang terjadi di bursa saham salah satunya *January Effect*, walaupun penelitian ini tidak mengkonfirmasi adanya *January effect* Namun perlu diingat bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh maka resiko juga akan semakin besar. Oleh sebab itu, investor perlu mencari informasi yang relevan untuk memilih keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi pada penelitian sebelumnya (Pardomuan Sihombing, 2009) yang menyatakan bahwa *January Effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.